

ABSTRAK

Kepatuhan kontrol klien hipertensi adalah salah satu cara pencegahan dan pendeteksian secara dini penyakit hipertensi, karena dengan patuh untuk kontrol pasien dapat mencegah dampak-dampak yang berbahaya dari penyakit hipertensi seperti stroke, penyakit jantung koroner dan gagal ginjal. Adapun kepatuhan kontrol klien hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan klien tentang kondisinya, keyakinan, sikap dan kepribadian juga pemahaman tentang instruksi. Tingkat pengetahuan klien tentang hipertensi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan lama menderita hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan klien tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol di poli jantung RSUD Sidoarjo.

Penelitian ini bersifat *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independent yaitu tingkat pengetahuan, variabel dependent yaitu kepatuhan kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi parah yang kontrol di Poli Jantung RSUD Sidoarjo sebanyak 47 orang. Sedangkan sampelnya sebanyak 42 orang. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability* dengan tehnik *purposive sampling*. Cara pengambilan data dengan menggunakan instrumen kuesioner dan *check list*. Setelah data terkumpul, data direkapitulasi dan dianalisa data dengan menggunakan uji statistik *rank spearman*. Penelitian ini dilakukan di Poli Jantung RSUD Sidoarjo, dilakukan pada bulan Mei 2007.

Hasil disajikan dalam bentuk tabel dan narasi serta dilakukan uji statistik korelasi *rank spearman* dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) didapatkan hasil $\rho = 0,003$. hal ini menunjukkan $0,003 < 0,05$ sehingga H_1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan klien tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol di Poli Jantung RSUD Sidoarjo.

Dari hasil penelitian ini sebagian besar tingkat pengetahuan klien tentang hipertensi dalam kategori baik dan tingkat kepatuhan kontrol klien dalam kategori patuh dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik pula dalam mengaplikasikan tentang kepatuhan kontrol yang diprogramkan. Diharapkan petugas kesehatan atau perawat dapat memberikan informasi penyuluhan-penyuluhan tentang kondisi yang dihadapi klien. Sehingga meningkatkan pengetahuan klien dan mempertahankan kepatuhan kontrol klien.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Kontrol